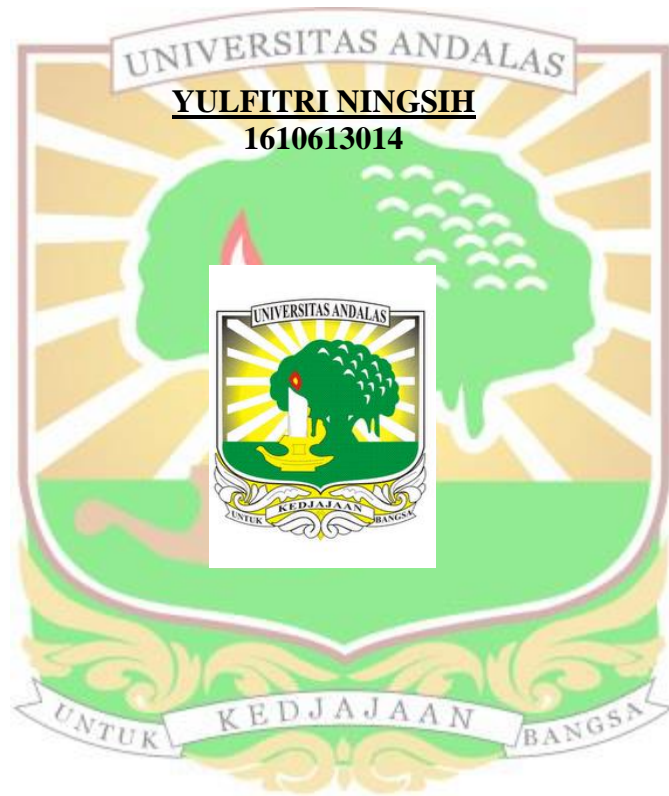


**PENGARUH WAKTU DAN PROPORSI PEMBERIAN PAKAN  
TERHADAP KONSUMSI RANSUM, PERTAMBAHAN BOBOT  
BADAN DAN KONVERSI RANSUM AYAM BROILER**

**SKRIPSI**

**OLEH:**



**FAKULTAS PETERNAKAN**

**UNIVERSITAS ANDALAS**

**PADANG, 2021**

# **PENGARUH WAKTU DAN PROPORSI PEMBERIAN PAKAN TERHADAP KONSUMSI RANSUM, PERTAMBAHAN BOBOT BADAN DAN KONVERSI RANSUM AYAM BROILER**

**Yulfitri Ningsih**, di bawah bimbingan  
Dr. Ir. Yan Heryandi, MPdan Ir. H. Rijal Zein, MS  
Bagian Teknologi Produksi Ternak  
Fakultas Peternakan Universitas Andalas, 2021

## **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mempelajari bagaimana pengaruh waktu dan proporsi pemberian pakan terhadap konsumsi ransum, penambahan bobot badan dan konversi ransum ayam broiler. Penelitian ini menggunakan 100 ekor ayam broiler Strain Platinum MB 202 dari PT. Japfa Comfeed. Jenis kandang yang digunakan yaitu kandang kotak dengan ukuran 80x70x60 cm per unit. Penelitian ini menggunakan Rancangan Acak Lengkap (RAL) dengan 4 perlakuan dan 5 ulangan yang ditempatkan pada 20 unit kandang yang dilengkapi dengan tempat pakan tempat minum serta lampu sebagai pemanas dan penerangan. Penelitian menggunakan pakan BR I (*starter*) dan BR II (*finisher*). Perlakuan dalam penelitian ini adalah pemberian pakan yang berbeda pada waktu pagi, siang dan malam yang terdiri dari Perlakuan A pemberian ransum secara *ad libitum*, Perlakuan B pemberian ransum 30% pagi, 25% siang, 45% malam, Perlakuan C Pemberian ransum 30% pagi, 35% siang, 35% malam, dan perlakuan D pemberian ransum 30% pagi, 45% siang, 25% malam. Hasil analisis keragaman menunjukkan bahwa pengaruh waktu dan perbedaan proporsi pemberian pakan berpengaruh sangat nyata ( $P < 0,01$ ) terhadap konsumsi ransum, berpengaruh nyata ( $P < 0,05$ ) terhadap penambahan bobot badan, namun tidak berpengaruh nyata ( $P > 0,05$ ) terhadap konversi ransum. Hasil penelitian memperoleh nilai konsumsi ransum berkisar 587.97-625.01 g/ekor, penambahan bobot badan berkisar 365.85-389.32 g/ekor dan nilai konversi ransum berkisar 1.58-1.60. Kesimpulan dari penelitian ini adalah Pemberian ransum pada Perlakuan B dengan porsi pemberian ransum terbesar pada malam hari memberikan hasil terbaik, sedangkan nilai konversi ransum pada setiap perlakuan menunjukkan hasil yang sama saja. Saran dari penelitian ini sebaiknya ayam broiler menghindari pemberian pakan dengan porsi yang besar pada siang hari dan sebaiknya porsi makan yang besar diberikan pada waktu makan malam yang nyaman sesuai perlakuan B.

**Kata kunci :** Ayam broiler, Konsumsi ransum, Konversi ransum, Pertambahan bobot badan, Proporsi pakan.